

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2022 sampai dengan selesai.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian nantinya akan dianalisis. Metode ini dimaksudkan untuk menjelaskan mengenai fenomena dengan menggunakan data-data numerik yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik. Berdasarkan tujuan studinya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif hubungan kausal. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Sehingga

terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya akan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan target populasi yaitu Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Tahun 2019 yang berjumlah sebanyak 181 mahasiswa.<sup>1</sup>

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila peneliti melakukan penelitian yang besar dan memiliki keterbatasan dalam hal dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan teknik pengambilan sampel sebagai generalisasi dari populasi

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80.

yang diteliti. Untuk itu sampel yang digunakan haruslah benar-benar representatif (mewakili). Maka dari itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Tahun 2019 yang berjumlah sebanyak 65 mahasiswa dari 181 mahasiswa.<sup>2</sup>

Penentuan jumlah sampel yang dijadikan sebagai responden penelitian ini mengacu pada teknik *slovin* dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + 181(0.1)^2} = 65$$

Keterangan:

$n$	Besarnya sampel
$N$	Jumlah populasi
$e$	Batas toleransi kesalahan ( <i>error tolerance</i> )

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah untuk menentukan sampel apa yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode, ...*, h. 81

teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu.<sup>3</sup>

Adapun kriteria atau pertimbangan yang digunakan untuk sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa/mahasiswi yang memiliki aplikasi *Shopee* dan menggunakan layanan *ShopeePay*.
  - b. Pernah melakukan *Top-up* atau isi saldo pada layanan *ShopeePay*.
  - c. Pernah melakukan transaksi pembayaran dengan menggunakan *ShopeePay*.
4. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kemudahan Akses (X1)	Kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa ketika menggunakan	- Mudah dipahami dan dipelajari ( <i>Easy of learn</i> ) - Dapat digunakan dan diakses kapan saja dan dimana	Skala Likert

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode, ...*, h. 81-85.

	<p>sistem tertentu maka akan terbebas dari usaha karena mudah dipelajari, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya sehingga lebih praktis dan efisien apabila digunakan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup></p>	<p>saja serta mengikuti perkembangan zaman (<i>Flexible</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah untuk dikelola atau dikendalikan (<i>Controllable</i>)</li> </ul>	
Keamanan (X2)	<p>Keamanan adalah bagaimana sebuah sistem dapat mencegah terjadinya penipuan (<i>cheating</i>) atau paling tidak dapat mendeteksi akan adanya penipuan pada sistem informasi.<sup>5</sup></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Tingkat kepercayaan keamanan</li> <li>-Kerahasiaan data perusahaan dan penggunaannya</li> <li>-Tingkat keamanan terjamin.</li> </ul>	Skala Likert

<sup>4</sup>Jogiyanto, *Sistem Informasi*, ... .., h. 115.

<sup>5</sup>Budi Rahardjo, *Keamanan*, ... .., h. 1.

Minat Penggunaan (Y)	Minat adalah kecenderungan atau keinginan seseorang untuk memiliki atau melakukan suatu hal atau perilaku tertentu. <sup>6</sup>	- Berminat untuk menggunakan. - Selalu menggunakan - Penggunaan berlanjut	Skala Likert
----------------------	--	---	--------------

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertamanya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini data yang didapatkan berasal dari kuesioner yang disebarakan secara *online* kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Tahun 2019 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada

---

<sup>6</sup>Jogiyanto, *Sistem Informasi*, ... .., h. 117.

<sup>7</sup>Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku), h. 78.

responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan disini adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden tentang suatu fenomena sosial. Cara mengukurnya adalah responden diminta untuk menjawab pernyataan yang telah diajukan peneliti dimana responden harus memilih salah satu dari 5 pilihan jawaban yang telah disediakan. Setiap masing-masing jawaban memiliki nilai yang berbeda-beda. Rentang skala nilai dalam penelitian ini yaitu:<sup>8</sup>

Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup (C)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan derajat kevalidan atau sahnyanya suatu

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode, ...*, h. 93.

instrumen.<sup>9</sup> Suatu instrumen dapat disebut valid jika dapat mengukur apa yang dikehendaki dan dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti dengan tepat. Apabila diperoleh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka alat itu valid, nilai koefisien korelasi hasil perhitungan harus melebihi nilai koefisien dari tabel yang dikenal dengan tabel *corrected item total correlation*. Uji signifikan menggunakan *alpha* sejumlah 0,05 yang dilaksanakan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung menggunakan  $r$  tabel guna *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  pada konteks ini  $n$  merupakan total sampel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai guna mengukur apakah jawaban responden terhadap kuesioner merupakan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Besarnya koefisien *alpha* yang didapat membuktikan koefisien reliabilitas instrumen. Reliabilitas instrumen penelitian pada penelitian ini diuji dengan memakai koefisien *Cronbach Alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan

---

<sup>9</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: UNDIP, 2019), h. 52



yang lainnya. Suatu konstruk atau variabel dapat dinyatakan *reliabel* atau handal jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>0,70$ .<sup>10</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel penggunaan atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnof* dengan alat bantu SPSS. Dimana data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila:

- 1) Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdistribusi normal
- 2) Bila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdistribusi dengan normal<sup>11</sup>.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.<sup>12</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel

---

<sup>10</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, ... .., h. 47

<sup>11</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, ... .., h. 27

<sup>12</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, ... .., h. 103

independen. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan uji *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$  dan  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain.<sup>13</sup> Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glesjer*. Ketentuannya yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>13</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis, ...*, h. 134

2) Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode waktu atau ruang dengan kesalahan pengganggu pada waktu ataupun ruang sebelumnya. Untuk mendeteksinya dalam penelitian ini digunakan uji *Durbin-Watson*.

### **G. Uji Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemudahan akses dan keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi *digital payment ShopeePay* dikalangan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Tahun 2019 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menghitung nilai koefisien regresi yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun model regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat penggunaan
- a = Konstanta
- $b_1$  = Koefisien regresi kemudahan akses
- $b_2$  = Koefisien regresi keamanan
- $X_1$  = Kemudahan akses
- $X_2$  = Keamanan
- e = *error tolerance*

## H. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian nilai t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Ketentuan dari pengujian ini yaitu:

- 1) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Atau dengan membandingkan signifikansi dengan nilai  $\alpha$ :

- 1) Apabila signifikansi  $< 0,05 = H_a$  diterima
- 2) Apabila signifikansi  $> 0,05 = H_0$  ditolak.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual secara statistik.

Uji nilai F juga dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.<sup>14</sup>

Kriteria penentuannya yaitu:

- 1) Jika F hitung  $> F$ -tabel maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.
- 2) Jika F hitung  $< F$ -tabel maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

Atau dengan membandingkan signifikansi dengan nilai  $\alpha$ :

- 1) Apabila signifikansi  $< 0,05 = H_a$  diterima
- 2) Apabila signifikansi  $> 0,05 = H_0$  ditolak.

---

<sup>14</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, ... .., h. 99

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi atau *goodness of fit* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjalankan variasi variabel. Nilai  $R^2$  berada pada rentang 0-1. Semakin tinggi angka yang dihasilkan maka semakin baik model yang dibuat begitupun sebaliknya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis, ...*, h. 99.